

BAB III

Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, berdasar dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Upaya perbaikan ini dilakukan dengan melaksanakan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan pembelajaran dikelas. Menurut Mulyasa (2012, hlm. 11) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok siswa dengan memberikan sebuah tindakan (*Treatment*) yang sengaja dimunculkan.

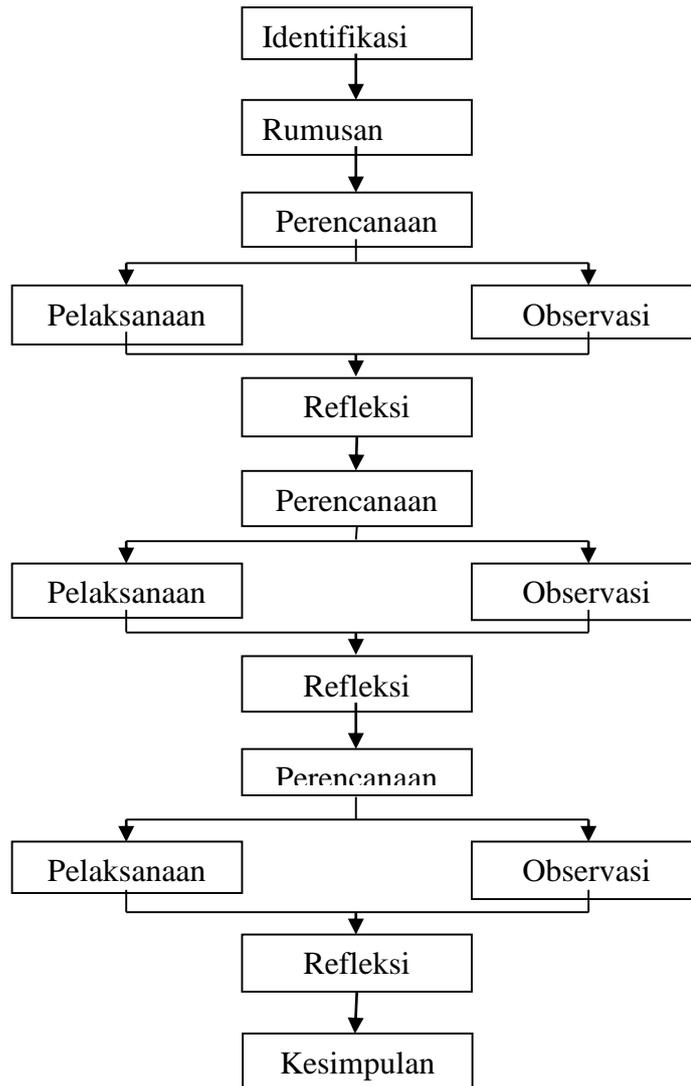
Terdapat beberapa karakteristik PTK diantaranya: didasarkan pada masalah yang benar-benar dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar dikelas, berorientasi pada pemecahan masalah, berorientasi pada pemecahan masalah, berorientasi pada peningkatan mutu, konsep tindakan PTK ditetapkan dengan urutan yang terdiri dari beberapa tahap daur ulang (Siklus), dan didasarkan pada adanya tindakan (Hermawan, dkk, 2010, hlm. 88).

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang didasarkan pada masalah yang benar-benar dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar dikelas dengan memberikan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.

3.2 Desain PTK

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti menggunakan PTK karena peneliti mendapatkan masalah dikelas tempat mengajar. Masalah yang terjadi adalah hasil belajar siswa kelas IV salah satu SD dikota Bandung.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Model penelitian Kemmis Mc Taggart. Menurut Dikenal dengan model spiral, hal ini dikarenakan Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri, yang dimulai dengan rencana tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali.. Model ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Taggart

Berdasarkan pengamatan dari gambaran tersebut Kemmis (dalam Arikunto dan Suharsimin, 2015, hlm. 16) pelaksanaannya mengelompokkan PTK menjadi empat tahapan yang diantaranya adalah sebagai berikut :

3.2.1 Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini guru sebagai peneliti melakukan perencanaan dengan menyusun secara sistematis berbagai macam tindakan untuk memecahkan permasalahan yang akan diselesaikan. Dalam tahap perencanaan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Sehingga peneliti akan bertindak lebih efektif, karena dalam tahapan perencanaan juga meliputi identifikasi masalah, analisis masalah, perumusan masalah dan penyusunan tindakan yang akan dilakukan.

3.2.2 Pelaksanaan (*action*)

Pada tahap tindakan, peneliti melakukan kegiatan implementasi dari perencanaan yang telah disusun sebagai upaya dalam menyelesaikan permasalahan. Pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan jadwal yang ditetapkan dan pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti juga melakukan kegiatan *observing*.

3.2.3 Observasi (*observing*)

Pada tahapan ini, peneliti mengamati, mendokumentasikan akibat atau pengaruh yang ditimbulkan dari hasil tindakan yang dilakukan. Hasil pengamatan yang dilakukan harus menceritakan keadaan yang sesungguhnya. Peneliti dapat mendokumentasikannya dengan cara mencatat proses atau tindakan, akibat dari ditimbulkannya tindakan, hingga hambatan-hambatan jika bermunculan dalam pelaksanaan tindakan.

3.2.4 Refleksi (*Reflection*)

Pada tahap refleksi, peneliti melakukan kegiatan analisis, penafsiran, dan menyimpulkan hasil dari tindakan dan observasi yang telah dilakukan. Hasil dari kegiatan refleksi ini untuk memperbaiki kinerja dari tindakan yang dilakukan yang nantinya akan disusun kembali untuk membentuk sebuah perencanaan kembali untuk tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV semester II Sekolah Dasar di Kota Bandung dengan jumlah siswa 21 orang dengan siswa perempuan berjumlah 12 orang, dan siswa laki-laki berjumlah 9 orang.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar di kota Bandung tepatnya pada kelas IV semester II pada bulan Februari hingga bulan Mei.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Pra Penelitian

Adapun kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pra penelitian yaitu :

1. Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
2. Menghubungi pihak sekolah tempat akan dilaksanakannya penelitian untuk mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian.

3. Melakukan *sit in* dan identifikasi permasalahan yang ada di kelas untuk menentukan masalah yang akan dikaji.
4. Menentukan fokus masalah yang akan diteliti dan mencari solusi atau model ,metode, strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah yang akan dikaji.
5. Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai model yang sesuai
6. Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang dijadikan penelitian.
7. Menyusun proposal penelitian.
8. Menseminarkan proposal
9. Mengajukan Surat Keterangan penelitian dan pembimbing.

3.5.2 Perencanaan (*Planning*)

Pada komponen ini, guru sebagai peneliti melakukan tahap-tahap yaitu : identifikasi masalah, analisis masalah, perumusan masalah dan penyusunan tindakan yang akan dilakukan, dan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, perilaku,sikap, dan prestasi belajar siswa.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dikelas, setelah itu dilakukan analisis masalah untuk menentukan fokus masalah yang akan diatasi. Hasil temuan pada tindakan observasi digunakan sebagai bahan refleksi agar dapat menentukan strategi pemecahan dari masalah tersebut. setelah menentukan strategi yang dianggap tepat, barulah peneliti melakukan perencanaan tindakan , pelaksanaan tindakan, mengobservasi pelaksanaan, lalu refleksi.

3.5.2.1 Perencanaan Siklus I :

- A. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).
- B. Membuat alat bantu atau media yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu menyiapkan nomor kepala dari nomor 1-5 yang akan dipakai siswa dalam

proses pembelajaran, dan mencari video yang relevan dengan materi yang akan diajarkan.

- C. Menyusun dan Menyiapkan bahan ajar dan lembar pertanyaan untuk dibahas dan diselesaikan secara berkelompok.
- D. Membuat lembar evaluasi yang akan diujikan pada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung.
- E. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung..
- F. Mendiskusikan RPP, Lembar pertanyaan , lembar evaluasi dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.
- G. Menentukan mitra peneliti (observer) pada saat penelitian.
- H. Merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen.
- I. Menyiapkan *reward* untuk kelompok yang menang
- J. Menyiapkan peralatan-peralatan untuk proses pembelajaran seperti laptop, speaker, dan proyektor dan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung

3.5.2.2 Perencanaan Siklus II

- A. Menganalisis kelebihan dan kekurangan pada siklus I untuk dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.
- B. Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dari hasil perbaikan siklus I dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Membuat alat bantu atau media yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu menyiapkan nomor kepala dari nomor 1-5 yang akan dipakai siswa dalam proses pembelajaran, dan mencari video yang relevan dengan materi yang akan diajarkan.
- C. Menyusun dan Menyiapkan bahan ajar dan lembar pertanyaan untuk dibahas dan diselesaikan secara berkelompok.
- D. Membuat lembar evaluasi yang akan diujikan pada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung.
- E. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung..

- F. Mendiskusikan RPP, Lembar pertanyaan , lembar evaluasi dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing.
- G. Menentukan mitra peneliti (observer) pada saat penelitian.
- K. Merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen.
- L. Menyiapkan *reward* untuk kelompok yang menang
- M. Menyiapkan peralatan-peralatan untuk proses pembelajaran seperti laptop, speaker, dan proyektor dan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

3.5.3 Pelaksanaan (*Action*)

3.5.3.1 Pelaksanaan Tindakan Siklus I

- A. Kegiatan Pendahuluan pembelajaran meliputi diantaranya :
 - 1. Membuka Pelajaran mengucapkan salam.
 - 2. Memonitoring kehadiran siswa.
 - 3. Berdoa .
 - 4. Menyiapkan kondisi siswa agar siap untuk belajar
 - 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
 - 6. Memberikan motivasi
 - 7. Melakukan Apersepsi
- B. Kegiatan Inti

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) yaitu

 - 8. Penomoran (*numbering*)
 - 9. Pemberian Pertanyaan (*questioning*),
 - 10. Berpikir Bersama (*heads together*)
 - 11. Pemberian Jawaban yaitu siswa menjawab pertanyaan dari guru (*answering*)
- C. Kegiatan Penutup
 - 12. Tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami
 - 13. Menyimpulkan Pembelajaran

14. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
15. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya
16. Berdoa dan mengucapkan salam.

3.5.3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I .

3.5.4 Observasi (*Observation*)

Pada komponen ini, guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Apakah berdasarkan tindakan yang dilaksanakan itu memberikan pengaruh yang meyakinkan terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Kegiatan pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas belajar yang terjadi dalam proses pembelajaran, dan mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* (NHT) dengan menggunakan lembar observasi.

3.5.5 Refleksi (*Reflection*)

Guru mengkaji dan mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan itu dengan mendasar pada berbagai kriteria yang telah dibuat. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal yang telah dibuatnya jika masih terdapat kekurangan sehingga belum memberikan dampak perbaikan dan peningkatan yang meyakinkan.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Instrumen Pembelajaran

Instrumen pengumpulan data ini mengacu pada cara apa yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut. Instrumen pengumpulan data ini terdiri dari instrument pembelajaran, dan instrument pengungkap data penelitian . Ada pun untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

3.6.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. RPP juga digunakan sebagai acuan untuk guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini RPP disusun dalam setiap siklus yang akan dilaksanakan. RPP ini akan menggunakan *Model Pembelajaran kooperatif Tipe Numbered Heads Together* (NHT).

3.6.1.2 Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan materi pokok yang akan disampaikan dan diajarkan dalam kegiatan pembelajaran, bahan ajar juga meliputi media pembelajaran yang akan digunakan sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran.

3.6.1.3 Lembar Pertanyaan

Lembar pertanyaan berisi tentang pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan diajarkan oleh guru.

3.6.1.4 Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi digunakan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa dan sejauh mana materi yang tersampaikan, dalam evaluasi ini guru menggunakan kuis secara individu yang nantinya akan diakumulasikan sebagai nilai kelompok. Selain itu, lembar evaluasi juga diberikan secara individu untuk mengukur keberhasilan hasil belajar siswa.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

3.6.2.1 Lembar Observasi

Lembar observasi yang dimaksud berupa daftar isian yang diisi oleh observer selama proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dan kegiatan guru (peneliti) selama proses pembelajaran dan Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati dan sebagai alat untuk mendapatkan data mengenai terlaksananya penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Tabel 3.1
*Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran kooperatif Tipe Numbered
 Heads Together (NHT)*

No	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Aktivitas guru	Aktivitas siswa
		Ya	Tidak		
1.	Penomoran (<i>Numbering</i>)				
2.	kegiatan tanya jawab antara guru dan siswa (<i>questioning</i>)				
3.	Berpikir Bersama (<i>heads together</i>)				
4.	Pemberian Jawaban yaitu siswa menjawab pertanyaan dari guru (<i>answering</i>)				

3.6.2.2 Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi digunakan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa dan sejauh mana materi yang tersampaikan, dalam evaluasi ini guru menggunakan kuis secara individu yang nantinya akan diakumulasikan sebagai nilai kelompok. Selain itu, lembar evaluasi juga diberikan secara individu untuk mengukur keberhasilan hasil belajar siswa

3.6.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen-dokumen yang sudah ada seperti daftar nilai siswa dan jumlah siswa sebagai dasar penentuan kelompok, serta foto-foto atau video yang diambil selama pembelajaran.

3.7 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini digunakan melalui instrumen yang telah dikumpulkan sebelumnya dan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

3.7.1 Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm.338) ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif:

3.7.1.1 Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

3.7.1.2 Model data (data display)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Model dapat didefinisikan sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian model data ini dapat dengan teks.

3.7.1.3 Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih tidak jelas , setelah diteliti menjadi jelas.

3.7.2 Data Kuantitatif

Analisis Data kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes lembar evaluasi yang dikerjakan secara individual dan proses pembelajaran dalam menerapkan Pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang diperoleh dari lembar observasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dan proses keterlaksanaan penerapan Pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Untuk Menghitung hasil belajar siswa dan yaitu sebagai berikut proses keterlaksanaan penerapan Pembelajaran kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yaitu sebagai berikut:

3.7.2.1 Pengolahan Data Hasil Belajar Siswa

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Siswa dikatakan tuntas belajar pada materi pembelajaran Bahasa Indonesia dan IPA jika nilai yang diperoleh sama dengan atau lebih dari standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu bahasa indonesia ≤ 75 dan IPA ≤ 72 .

3.7.2.2 Rata-rata hasil belajar

Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

(Sudjana, 2013, hlm. 67)

3.7.2.3 Persentase ketuntasan Belajar

Untuk menghitung ketuntasan siswa dalam mencapai KKM, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{banyaknya siswa}} \times 100$$

Tabel 3.2

Presentase kognitif siswa

Nilai	Kriteria
91-100	Baik Sekali
81-90	Baik
71-80	Cukup
61-70	Kurang
50-60	Kurang Sekali

3.7.2.4 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

Untuk menghitung persentase dari proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3
Aturan Skoring Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Jawaban	Bobot
Ya	1
Tidak	0

(Sugiyono, 2014, hlm.139)

Untuk menghitung persentase dari proses pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%Keterlaksana = \frac{\sum skor keterlaksanaan sintak}{\sum seluruh skor bagian sintak} \times 100$$

(Arikunto, S. 2009, hlm.245)

Hasil analisis data tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteria menurut Arikunto sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Keterlaksanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Persentase (%)	Kriteria
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
0-39	Kurang Sekali

(Arikunto, S. 2009, hlm 245)

3.8 Indikator keberhasilan

Menurut Depdiknas (dalam Trianto, 2012. Hlm. 204) menyatakan bahwa suatu kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa yang memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Dengan mengacu pada pernyataan depdiknas tersebut, maka dalam penelitian ini ketuntasan belajar siswa dinyatakan tuntas jika 85% dari jumlah keseluruhan siswa memperoleh nilai diatas KKM.